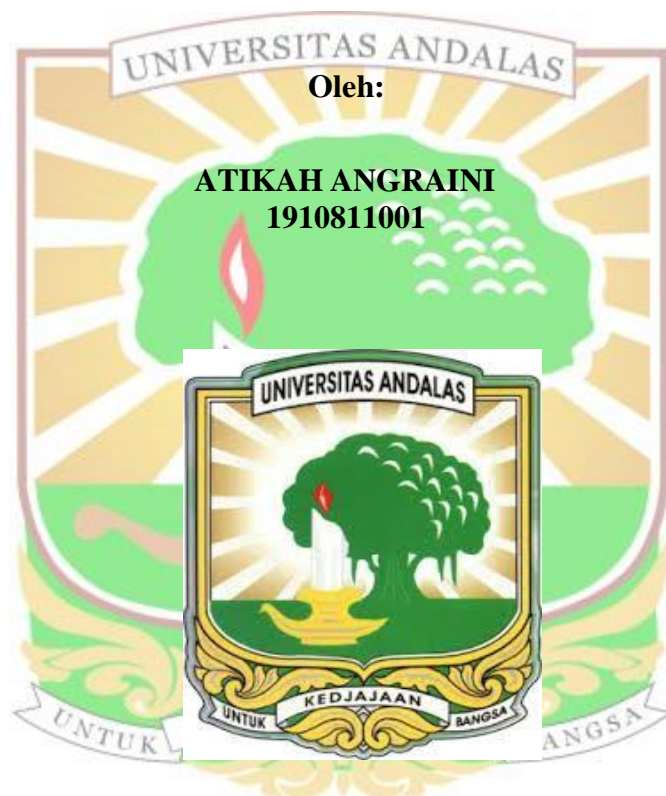


**PENYEBAB PEDAGANG TIDAK MENGGUNAKAN
KIOS PASAR INPRES TAPUS KECAMATAN
PADANG GELUGUR**

SKRIPSI

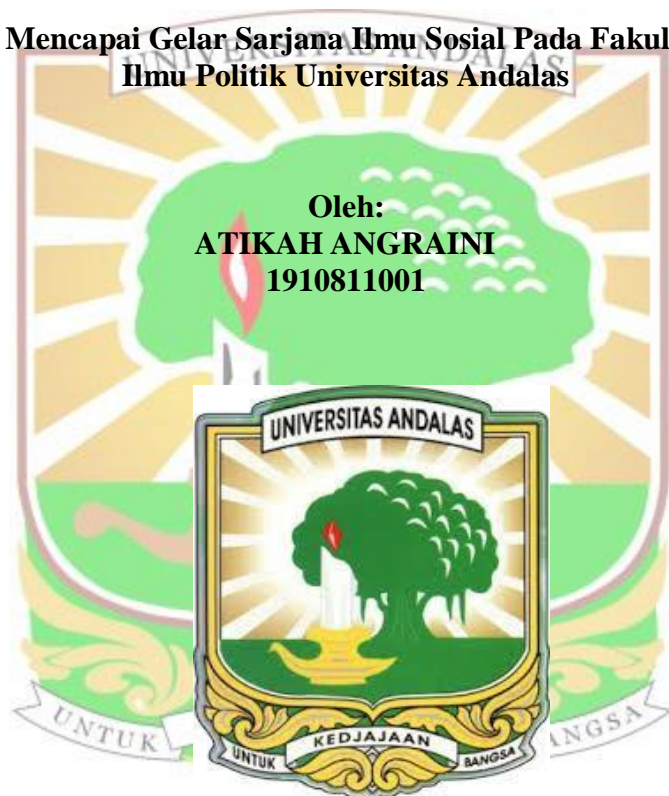


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**PENYEBAB PEDAGANG TIDAK MENGGUNAKAN
KIOS PASAR INPRES TAPUS KECAMATAN
PADANG GELUGUR**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
Ilmu Politik Universitas Andalas**



**Oleh:
ATIKAH ANGRAINI
1910811001**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Atikah Angraini, BP 1910811001. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Penyebab Pedagang Tidak Menggunakan Kios Pasar Inpres Tapus. Pembimbing Prof.Dr.Afrizal,MA. Jumlah halaman skripsi adalah 104 halaman.

Pasar penting bagi perekonomian warga desa. Pasar dibutuhkan oleh petani untuk memasarkan produk pertanian mereka atau barang dagangannya. Pasar juga diperlukan oleh pedagang dan produsen non pertanian untuk memfasilitasi petani dan pedagang memasarkan barang dagangan. Penelitian ini tentang Pasar Inpres Tapus, terletak di Kecamatan Tapus, yang didirikan tahun 1982. Pada tahun 2013, pasar ini diremajakan dengan membangun kios-kios baru. Namun, bangunan kios baru tidak ditempati oleh para pedagang. Mereka berdagang di pelataran pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab pedagang tidak menempati kios.

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive. Penelitian ini menggunakan teori penanganan konflik yang dikemukakan oleh Randal Collins.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penyebab pedagang tidak mau menempati kios karena mereka hanya berjualan di Pasar Inpres Tapus pada hari Minggu. Pada hari lain sebagian berjualan di pasar lama Tapus dan yang lain berdagang di pasar- pasar besar lain. Selain dari itu, alasan mereka adalah pembeli sepi karenanya mereka tidak sanggup membayar biaya sewa. Tambahan lagi, petugas pasar membiarkan para pedagang berjualan di pelataran terminal. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Pasaman agar pedagang menempati bangunan kios baru tidak efektif: anjuran pada pedagang, memberikan insentif selama 3 bulan pertama, lalu dilanjutkan menggratiskan selama 1 tahun, melibatkan pemerintah nagari juga dalam menertiban pedagang tidak berhasil membuat para pedagang menggunakan kios. Artinya, bangunan kios baru tersebut tidak dibutuhkan oleh pedagang pasar Inpres Tapus.

Kata Kunci : Pedagang, Pasar, pembangunan pasar baru, pemerintah daerah

ABSTRACT

Atikah Angraini, BP 1910811001. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Causes of Traders Not Using the Inpres Tapus Market, Padang Gelugur District. Advisor Prof.Dr.Afrizal, MA. The number of pages of the thesis is 104 pages.

Markets are important for the economy of the villagers. Markets are needed by farmers to market their agricultural products or merchandise. Markets are also needed by traders and non-agricultural producers to facilitate farmers and traders to market their wares. Pasar Inpres Tapus was founded in 1982. In 2013 the market was rejuvenated by building new stalls. The new kiosk building is not occupied by traders for various reasons. This study aims to describe the reasons for traders not occupying kiosks and the government's actions to influence traders to occupy new kiosk buildings.

The research method used by researchers is a qualitative research method using a descriptive approach. The data taken in this research is by observing, in-depth interviews and document studies. The selection of informants in this study used a purposive sampling technique. This study uses the theory of conflict proposed by Randal Collins.

The results of this study are that the reason traders don't want to occupy stall is because traders also sell at the old Tapus market, trade only in large markets, officers let traders sell in the courtyard of the terminal, buyers are quiet, and can't afford to pay rent. The actions taken by the Pasaman regency government so that traders occupy new kiosk buildings are asking traders to gather traders in one place, provide incentives for the first 3 months, then continue to free them for 1 year, involve the nagari government as well in controlling traders. But all these actions have no effect on traders. This means that the building is not needed by the Inpres Tapus market traders.

Keywords: Development of new market place, Market, Regional government, Traders